

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar

Analysis of Accounting Information System of Cash Receipt and Expenditure on Internal Cash Control at PT. Aurora Mulia Sambaru Makassar Branch

Putri Jesika Tandek*¹, Seri Suriani², Thanwain¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: putrijesikatandek4350@gmail.com

Diterima: 18 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal kas melalui penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer, yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi yang ada belum diterapkan secara maksimal, namun indikator pengendalian internal kas telah diterapkan dengan baik. Sistem informasi akuntansi ini memungkinkan seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tercatat dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitasnya. Dengan demikian, penerapan sistem ini dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan pengendalian internal kas di perusahaan, yang pada akhirnya dapat membantu meminimalkan risiko penyalahgunaan atau kebocoran kas. Seiring dengan perbaikan dalam implementasi sistem, diharapkan pengendalian internal kas dapat berjalan lebih efektif dan efisien di masa depan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Pengendalian Internal Kas

Abstract. This study aims to analyze internal cash control through the application of accounting information systems on cash receipts and disbursements at PT. Aurora Mulia Sambaru, Makassar Branch. The data used in this study are primary, obtained through direct interviews with related parties using qualitative methods. The results of the study indicate that although the existing accounting information system has not been implemented optimally, the cash internal control indicators have been implemented well. This accounting information system allows all cash receipts and disbursements to be recorded properly, although there are several aspects that need to be improved to increase its effectiveness. Thus, the implementation of this system can contribute positively to improving internal cash control in the company, which can ultimately help minimize the risk of misuse or leakage of cash. Along with improvements in system implementation, it is expected that internal cash control can run more effectively and efficiently in the future.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Expenditure, Cash Internal Control System



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi di zaman sekarang akuntansi telah berbasis teknologi. Dengan menggunakan teknologi, dapat memudahkan pekerjaan akuntan untuk menganalisis laporan keuangan yang ada untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dibutuhkan kerjasama antara teknologi dengan seorang akuntan untuk menghasilkan Sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. System informasi akuntansi adalah system yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Pada umumnya setiap perusahaan dituntut agar dapat mengendalikan setiap hal, baik dalam peneglolaan kegiatan usaha perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut agar dapat melakukan pengendalian usaha pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, seperti pengendalian terhadap hartanya yaitu kas. Dengan

adanya pengendalian terhadap kas, diharapkan perusahaan dapat mengelola kas dengan lebih efektif dan efisien serta mengurangi risiko terjadinya kecurangan atau kesalahan dalam pengelolaan kas. Namun dalam pengelolaannya kas memiliki resiko yang tinggi untuk diselewengkan karena kas memiliki karakteristik yang tidak mudah diidentifikasi pemilikinya, bentuknya yang relatif kecil, mudah dipindah tangankan dalam kurun waktu yang singkat dan keinginan memiliki kas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, untuk menghindari penyelewengan maka sudah seharusnya perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal terhadap kas perusahaan. Sistem pengendalian internal terhadap kas perusahaan adalah suatu teknik pengawasan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan bebas dari kesalahan dan kecurangan baik dalam hal pengelolaan penerimaan kas maupun pengelolaan pengeluaran kas.

Pada umumnya, penerimaan maupun pengeluaran kas dalam suatu perusahaan harus memiliki prosedur yang sesuai terhadap pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas ini. Prosedur tersebut harus dapat menggambarkan secara keseluruhan arus atas penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terjadi. Setiap perusahaan memiliki system pengendalian tersendiri dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Melindungi kas dan menjamin keakuratan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan bentuk pengendalian internal yang merupakan suatu keharusan dalam setiap perusahaan. System pengendalian intern terhadap kas diperlukan oleh menejer keuangan sebagai acuan untuk menilai pencapaian perusahaan yang telah diperoleh dalam suatu periode. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang bertindak sebagai alat ukur untuk menilai apakah pekerjaan yang dikerjakan sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan atau belum. Pengendalian intern merupakan pengawasan secara internal yang digunakan agar pimpinan dapat memastikan bahwa setiap kegiatan atau data yang diperoleh telah dilakukan dengan cara yang benar. Pengendalian intern kas yang lemah akan mengakibatkan tidak terjaminnya keamanan asset perusahaan, informasi yang tidak akurat dapat mengakibatkan timbulnya penyelewengan dan kecurangan terhadap kas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya ada perusahaan yang mengesampingkan perihal pengendalian intern terhadap kas, sehingga memungkinkan terjadinya penyelewengan dan kecurangan.

PT. Aurora Mulia Sambaru merupakan salah satu perusahaan swasta tingkat menengah dan besar yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, yang dimana PT. Aurora Mulia Sambaru perlu dilakukan analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas karena pada pengelolaan keuangan PT. Aurora Mulia Sambaru masih belum maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi yang berkembang saat ini karena masih menggunakan sistem lama berupa excel. Akibatnya kecurangan mungkin saja dapat terjadi dan Mengurangi efisiensi dimana proses manajemen kas manual dapat mengakibatkan rentannya kesalahan. Tanpa sistem informasi akuntansi yang efektif, perusahaan mungkin berjuang untuk melacak saldo kasnya, merekonsiliasi laporan bank, atau memproses transaksi secara tepat waktu. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi yang ada sehingga belum diterapkan, keterbatasan sumber daya dan Kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi karena belum menyadari betapa pentingnya akuntansi dalam mengelola perusahaannya, sehingga tidak melihat perlunya menerapkan dengan maksimal sistem informasi akuntansi untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran kasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal kas melalui penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk membahas bagaimana pengendalian internal KAS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran KAS pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. Penelitian ini dilakukan di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber primer dengan menggunakan wawancara yang akan ditanyakan kepada informan dan dokumentasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dilapangan dan data sekunder berupa data yang diperoleh melalui jurnal, buku, arsip, majalah ilmiah dan dokumen pribadi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi dilapangan, teknik wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan, dan teknik dokumentasi yaitu mencari data – data ataupun catatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi laporan keuangan yang baik telah dihasilkan pada Bank BTPN cabang Makassar melalui Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan. Informasi laporan keuangan sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebuah bisnis khususnya pada Bank BTPN cabang Makassar. Dimana SIA yang diterapkan untuk menghasilkan informasi laporan keuangan pada Bank BTPN cabang Makassar sudah sesuai standar akuntansi, dengan tujuan untuk mengetahui laba dan rugi. Adapun pemakai informasi laporan keuangan bank BTPN cabang Makassar terdiri dari bagian internal seperti Manajemen atas, manajer divisi, staf akuntansi dan karyawan serta bagian eksternal seperti investor, pelanggan dan pemerintah.

Informasi laporan keuangan dalam Sistem informasi akuntansi pada Bank BTPN cabang Makassar sangat penting karena selain dapat mengetahui alur dari keuangan dan transaksi juga dapat mempermudah mengetahui informasi laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Adapun kelebihan Informasi Laporan Keuangan dalam SIA yang saat ini di terapkan di Bank BTPN itu lebih menarik dan efisien penggunaannya karena selalu dilakukan pengupdate-an untuk kelengkapan dan kemudahan mengakses informasi laporannya. Informasi laporan keuangan dalam sistem informasi akuntansi juga dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan sehingga sistem yang ada dapat dimonitoring oleh kreditur pusat untuk meminimalisir terjadinya fraud. sehingga informasi laporan keuangan dalam SIA selain meringankan pekerjaan pastinya juga untuk mempercepat informasi laporan keuangan yang ada di Bank BTPN cabang Makassar.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ripa dkk (2019) yang membahas tentang Menakar Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Faktor-faktor penentunya menunjukkan hasil bahwa secara parsial penerapan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal yang sama juga di tuangkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Indah dkk (2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Dapat disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan dalam sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada Bank BTPN cabang makassar telah digunakan dengan baik dan bermanfaat bagi perusahaan karena dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan sehingga sistem yang ada dapat dimonitoring oleh kreditur untuk meminimalisir terjadinya fraud.

a) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi penting untuk membantu proses informasi dari penerimaan dan pengeluaran kas yang ada sehingga sistem pengendalian internal kas perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu perlu diketahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang di gunakan pada PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar untuk melihat apakah sistem tersebut terlaksana dengan baik mengelola informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam memenuhi sistem pengendalian internal kasnya. Sehingga Regional Project Manager (RPM) menyatakan bahwa:

“Kita disini ada dua sistem untuk masalah cashflow, satu untuk cashflow dengan costumer yang sama dengan pemasukan kantor yaitu sistem e-smart dan yang satu untuk keluar masuknya uang penggunaan kita (kantor cabang) atau pengeluaran menggunakan excel.”

Berdasarkan jawaban dari informan di atas dapat diketahui bahwa di PT. Aurora Mulia Sambaru menggunakan 2 sistem yaitu e-smart untuk pemasukan sedangkan pengeluaran hanya menggunakan sistem excel.

Dalam setiap sistem, baik itu sistem operasi atau sistem ekonomi akan selalu ada kelemahan dan kelebihan yang perlu diperhatikan. Penting bagi pengguna dan pengelola sistem untuk memahami

kelemahan dan kelebihan tersebut agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki dan memanfaatkan sistem dengan sebaik-baiknya. Karena hal itu menurut Regional Project Manager (RPM) menyatakan bahwa:

“Kelemahan sistem e-smart itu dalam satu sistem itu tidak semuanya lengkap didalamnya jadi kita kayak pakai dua sistem yang harus dijadikan satu yang saling terhubung untuk saling melengkapi.”

Berdasarkan jawaban dari informan di atas dapat diketahui bahwa adanya kelemahan sistem aplikasi e-smart yang belum memiliki fitur yang lengkap namun bisa diatasi dengan menggunakan dua metode atau sistem yang harus dijadikan satu agar karyawan bisa saling terhubung.

Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar berdasarkan hasil wawancara pada RPM (regional Project Manager) mengatakan bahwa sistem akuntansi yang digunakan pada saat ini ada dua sistem yakni sistem dengan aplikasi e-smart untuk merekap bukti cashflow pemasukan dari customer dan sistem cashflow untuk keluar masuknya dana di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar untuk penunjang kegiatan kantor digunakan microsoft excel. Dalam pengoperasian kedua sistem ini akan diawasi oleh RPM, dan jika ada informasi yang tidak jelas dan tidak memiliki bukti yang akurat maka RPM meminta bendahara untuk memperbaiki sehingga PT. Aurora Cabang Makassar dapat memberikan informasi yang efektif dan kebenarannya dapat dibuktikan. Namun salah satu sistem yang digunakan yakni aplikasi e-smart yang belum memiliki fitur yang lengkap sehingga dalam penerapannya aplikasi e-smart memerlukan sistem lain yang saling terhubung untuk menunjang kelengkapan fitur agar saling melengkapi.

Berpedoman pada sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi data yang baik pula, oleh karena itu pihak PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar perlu melakukan update sistem pada aplikasi e-smart agar karyawan bisa bekerja dengan baik tanpa memerlukan bantuan sistem lain, selain itu sistem yang digunakan selama ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi lapangan khususnya kepada setiap karyawan yang menggunakan aplikasi e-smart dalam bekerja di lapangan. Selain itu dengan update aplikasi e-smart tersebut dapat mengurangi risiko kegagalan sistem yang akan merusak pencatatan akuntansi pada perusahaan agar selalu lengkap dan akurat. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Azhar Susanto (2013:8), sistem akuntansi yang ada pada perusahaan jasa juga memudahkan setiap penunjang kegiatan karyawan pada saat memberikan pelayanan terhadap customer. Manajemen perusahaan yang baik dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar sudah cukup akurat untuk meminimalisir adanya kesalahan penyajian data yang mungkin saja terjadi namun untuk mengatasi kelemahan pada sistem aplikasi e-smart, perusahaan perlu melakukan update aplikasi agar dapat menunjang kelengkapan fitur untuk meningkatkan kinerja karyawan dan semakin memberikan pelayanan dengan lebih baik.

b) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sumber penerimaan perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dan menjamin kelangsungan operasi perusahaan. Manajemen kas merupakan tindakan penting yang harus dilakukan secara berkesinambungan oleh perusahaan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran sehingga perusahaan mengetahui jumlah pasti kelebihan kas pada hari itu. Oleh karena itu pastinya ada penerimaan PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar yang berdasar pada pendapatan perusahaan seperti yang dijelaskan oleh Regional Project Manager (RPM) sebagai berikut:

“Prosedur penerimaannya itu kan penerimaan KAS itu langsung dari kantor pusat dan kami ada Namanya paticash pada kantor cabang na itu dipergunakan saat ada keperluan mendadak yang tidak memungkinkan untuk menunggu kita untuk melakukan requestan lagi jadi jika kita sudah menggunakan uang paticash pada kantor cabang jadi kita harus mengirimkan lagi requestan ke pusat agar mengganti paticash yang telah kita gunakan untuk keperluan mendadak tadi.”

Sehingga dari pernyataan informan di atas dapat diketahui bahwa sumber penerimaan kas di PT. Aurora Mulia Sambaru berasal dari kantor pusat yang diterima dengan cara melakukan request, dan untuk mengatasi keperluan mendadak di adakan paticash sebagai penyimpanan yang digunakan untuk keperluan mendadak dan akan dikembalikan dengan cara melakukan request untuk mengganti penyimpanan paticash yang telah dipakai.

Pencatatan bendahara pada saat penerimaan kas di PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar sangat penting karena dapat membantu memastikan bahwa uang yang diterima telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Oleh karena itu pencatatan yang dilakukan oleh bendahara pada saat penerimaan KAS pada PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar dinyatakan oleh Regional Project Manager (RPM), bahwa:

“Itu nanti kan uangnya masuk langsung pada ATM kantorkan dan ATMnya itu sendiri dipegang oleh bendahara dan pencatatan yang dilakukan oleh bendahara itu yaitu akan ditulis kedalam buku KAS lalu di rangkum ke dalam bentuk excel bahwa pada saat itu atau waktu yang itu ada KAS masuk sekian-sekian dan akan dipergunakan untuk memenuhi keperluan-keperluan pada kantor cabang.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa di PT. Aurora Mulia Sambaru pencatatan penerimaan kas dilakukan dengan cara melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kedalam buku kas sebagai data mentah lalu di rangkum kedalam bentuk excel.

Berdasarkan hasil yang didapatkan penerimaan kas dari kantor pusat pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar telah dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu e-smart. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Aurora Sambaru Cabang Makassar sangat penting dalam pengambilan keputusan. Sehingga dalam pengelolaan penerimaan keuangan yang bertanggung jawab ada 2 yang pertama yaitu RPM yang bertanggungjawab pada request yang dilakukan ke pusat sedangkan yang bertanggungjawab pada pengelolaan uangnya yaitu bendahara yang telah ditetapkan pada kantor cabang Makassar, Dalam mempertanggungjawabkan penerimaan kas bendahara melakukan Laporan Pertanggungjawaban kepada RPM bahwa semua pengelolaan penerimaan yang dilakukan di Kelola dengan jujur dengan bukti yang ada. Sumber penerimaan kas di PT. Aurora Mulia Sambaru berasal dari kantor pusat yang diterima dengan cara melakukan request, dan untuk mengatasi keperluan mendadak di adakan paticash sebagai penyimpanan yang digunakan untuk keperluan mendadak dan akan dikembalikan dengan cara melakukan request untuk mengganti penyimpanan paticash yang telah dipakai. Pencatatan penerimaan kas dilakukan dengan cara melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kedalam buku kas sebagai data mentah lalu di rangkum kedalam bentuk excel. Adapun dokumen yang dipergunakan dalam penerimaan kas adalah dokumen request ke pusat sebagai proses dalam menerima kas dari kantor pusat.

Jika dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat memberikan informasi dengan sumber yang jelas disertai dengan bukti yang akurat seperti dokumen request yang dikirim ke kantor pusat untuk mendapatkan realisasi penerimaan kas dari kantor pusat sehingga bendahara harus menjaga keefektifan laporan yang dilakukan menggunakan sistem yang digunakan agar informasi yang tersedia dapat menghasilkan data yang jelas dan akurat. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2011) dimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur atau metode yang membentuk pola terpadu yang menyebabkan dana atau saldo bertambah dari pelaksanaan rutin atau tidak rutin berdasarkan ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Fadila (2021), yaitu penerimaan kas merupakan dana yang diterima oleh perusahaan berupa uang cash maupun surat-surat berharga seperti cek untuk menunjang kegiatan perusahaan. Dana yang masuk biasanya berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan jasa, pembuatan proposal atau transaksi lainnya.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari kantor pusat pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang makassar sudah diterapkan menggunakan sistem e-smart walaupun masih belum maksimal penggunaannya karena fitur yang ada pada sistem e-smart belum lengkap sehingga perlu dilakukan update terhadap sistem penerimaan kas untuk memaksimalkan informasi pengelolaan penerimaan kas agar sumber dana yang masuk jelas dan dapat memberikan informasi yang akurat melalui sistem yang diterpkan dimana laporan pencatatan akuntansi dilakukan dengan mempertanggungjawabkan penerimaan kas yang didalamnya terdapat rincian-rincian bukti transfer penerimaan kas.

c) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Mengetahui prosedur pengeluaran kas sangat penting bagi perusahaan dan entitas bisnis apa pun untuk Meningkatkan Akuntabilitas, Meningkatkan Pengendalian, Meningkatkan Efisiensi dalam

pengeluaran kas dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu serta memudahkan pelaporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, penting bagi PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar untuk memiliki prosedur pengeluaran kas yang jelas dan memastikan apakah prosedur tersebut diikuti dengan benar. Sehingga pernyataan dari bendahara mengenai prosedur pengeluaran kas yang diterapkan di PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar menyatakan bahwa :

“Jadi prosedur pengeluaran KAS itu kalau ada keperluan team lapangan pada saat mengerjakan satu site atau ada keperluan mendadak itu kita akan ambil dari dana KAS dan akan dicatat pada catatan pengeluaran KAS.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa prosedur pengeluaran kas dilakukan melalui pencatatan ke dalam catatan pengeluaran kas jika ada keperluan team yang diambil dari dana kas (Paticash).

Mencatat pengeluaran kas dengan baik akan membuat perusahaan dapat menghindari risiko kekurangan dana, mengetahui kondisi finansial secara akurat, membantu mengambil keputusan yang lebih bijak, mendukung pencatatan transaksi, dan mencegah kebocoran arus keuangan. Untuk itu penting untuk melakukan pencatatan yang baik dan teratur, sehingga bendahara dapat menjaga keuangan yang sehat dan terhindar dari masalah yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Untuk itu perlu mengetahui bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh bendahara pada saat pencatatan pengeluaran Kas pada suatu perusahaan. Sehingga bendahara PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar menyatakan bahwa :

“Itu kalau misalnya ada pengeluaran-pengeluaran yang terjadi di cabang misalnya pembelian ATK atau biaya operasional team lapangan itu tentunya semua harus ada bukti aslinya na itu semua akan kita masukkan kedalam file excel untuk kita kirim kepusat sebagai bukti pertanggung jawaban.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan bendahara dalam mengelola pengeluaran kas adalah dengan menyertakan bukti asli pengeluaran ke dalam excel lalu dikirim ke kantor pusat sebagai bukti pertanggungjawaban.

Dalam pengeluaran kas tentunya juga memiliki dokumen yang digunakan dengan fungsi penting sebagai pencatatan pengeluaran kas, Memverifikasi transaksi, Pemantauan keuangan, Pelaporan keuangan dan Pencegahan kesalahan sebagai sumber informasi untuk pencatatan pengeluaran. Untuk itu penting adanya dokumen pengeluaran kas pada PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar sehingga menurut bendahara PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar menyatakan bahwa:

“Tentunya dokumen-dokumen yang diperlukan yaitu bukti-bukti transaksi atau nota dan juga biasanya bukti berupa foto karna kalau misalnya team mengisi BBM di kios itu biasanya tidak ada struknya na itu akan melampirkan bukti foto seperti foto spidometer sebelum dan setelah pengisian BBM.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dokumen pengeluaran kas yang digunakan yaitu bukti-bukti transaksi atau nota dan bukti foto.

Berdasarkan hasil yang didapatkan Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Aurora Sambarau Cabang Makassar juga sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh karena itu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sangat penting dalam menunjang pencatatan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) dengan selalu melampirkan bukti asli kedalam laporan yang akan dikirim ke pusat yang dilakukan setiap minggu oleh bendahara yang ditetapkan di kantor cabang Makassar sebagai penanggungjawab dalam proses pengeluaran kas.

Pengeluaran kas di PT. Aurora Mulia Sambarau di gunakan untuk biaya operasional team lapangan kecuali biaya konsumsi dan untuk keperluan team office seperti ATK dan biaya-biaya keperluan kantor. Prosedur pengeluaran kas dilakukan melalui pencatatan ke dalam catatan pengeluaran kas jika ada keperluan team yang diambil dari dana kas (Paticash) dengan menyertakan bukti asli pengeluaran ke dalam excel lalu dikirim ke kantor pusat sebagai bukti pertanggungjawaban. Dokumen pengeluaran kas yang digunakan yaitu bukti-bukti transaksi atau nota dan bukti foto.

Jika dilihat penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT. Aurora Mulia Sambarau cabang Makassar melalui sistem microsoft excel dapat memberikan informasi dengan sumber yang jelas disertai dengan bukti yang akurat seperti bukti-bukti transaksi atau nota dan bukti foto kedalam

bentuk excel sehingga bendahara diwajibkan menjaga keefektifan laporan pengeluaran kas berupa biaya operasional team lapangan kecuali biaya konsumsi dan untuk keperluan team office seperti ATK dan biaya-biaya keperluan kantor yang dilakukan menggunakan sistem yang digunakan agar informasi yang tersedia dapat menghasilkan data yang jelas dan akurat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Adelina Sri (2022) bahwa sistem informasi pengeluaran kas merupakan aktivitas yang menyebabkan berkurangnya saldo kas untuk memenuhi biaya oprasional, kegiatan perusahaan, dan transaksi lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan perusahaan. Dan pendapat Mulyadi (2011), bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan pencatatan akuntansi yang memberikan informasi yang menyebabkan saldo atau dana perusahaan berkurang untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan kegiatan dalam sebuah perusahaan.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan, bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar telah diterapkan walaupun masih menggunakan sistem lama yaitu microsoft excel dimana bendahara akan menyalin, memasukkan, menginput data pengeluaran kas pada sistem microsoft excel disertai dengan bukti-bukti pembiayaan oprasional kegiatan perusahaan serta pembelanjaan ATK guna menunjang kinerja karyawan. Bendahara juga akan memastikan bahwa penyebab berkurangnya dana kas harus memiliki bukti yang akurat dan jelas dan dilakukan LPJ untuk dilaporkan Kembali kepada kantor pusat.

d) Sistem Pengendalian Internal Kas

Sistem pengendalian internal kas adalah suatu metode pengendalian alur kas yang dipilih oleh suatu perusahaan untuk memngendalikan keuangannya dengan teratur dan aman. Sistem pengendalian internal kas berguna untuk menyediakan informasi keakuratan dan kehandalan akuntansi perusahaan tersebut dalam meningkatkan efisiensi oprasional, mendukung dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajerial yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

Dalam lingkup pengendalian internal kas penting adanya aturan mengenai penegakan integritas atau kode etik mengenai aturan perilaku untuk pegawai dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran KAS untuk memastikan bahwa pegawai bertindak dengan integritas dan profesionalisme dalam melakukan tugas mereka. Untuk itu perlu adanya penegakan integritas atau kode etik mengenai aturan perilaku untuk pegawai dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran KAS sehingga menurut RPM (regional project manager) PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar menyatakan bahwa:

“untuk penegakan integritas atau kode etik mengenai aturan perilaku untuk pegawai dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran KAS Ada itu pasti.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa terdapat aturan mengenai penegakan integritas atau kode etik mengenai aturan perilaku untuk pegawai dalam melaksanakan penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam tindakan penegakan integritas tak bisa dipungkiri adanya pegawai yang bisa saja menyimpang sehingga perlu adanya pendisiplinan untuk pegawai yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran mengenai kebijakan atau prosedur aturan perilaku yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan penerimaan pengeluaran kas untuk mencegah terjadinya penyimpangan, Meningkatkan kualitas kerja, Menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan Keadilan dalam pendisiplinan. Karena itu dalam penerapannya dinyatakan oleh RPM (regional project manager) PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar menyatakan:

“Itu juga pasti ada, contohnya saat kita melakukan requestan atau proposal untuk kebutuhan ini itu dan kalau kita dapatin bahwa ini berbohong ya pasti itu kita akan lebih kita audit banget atau awasin banget dan antisipasinya kita akan memonitoring lebih dengan orang-orang yang kita nilai perlakuannya agak kurang meyakinkan tapi kalau misalnya kejadian itu masih terjadi itu pastinya kita sudah mengambil tindakan pemecatan dan itu dilakukan agar tidak membuat pengaruh buruk bagi karyawan-karyawan lainnya atau contoh-contoh buruk.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam lingkup pengendalian di PT. Aurora Sambaru cabang Makassar diberlakukan Tindakan kedisiplinan untuk pegawai yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran mengenai kebijakan atau prosedur aturan perilaku yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas agar tidak membuat pengaruh atau contoh buruk bagi karyawan-karyawan lainnya.

Selanjutnya Dalam dalam pengendalian internal kas perlu diketahui Bagaimana prosedur identifikasi dan analisis resiko atas penerimaan dan pengeluaran kas untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas. Hal ini karena dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses pengelolaan kas, serta dapat mencegah kecurangan dan penyalahgunaan serta Dengan memiliki prosedur identifikasi dan analisis risiko yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti investor dan klien. Hal ini dapat membantu perusahaan memperoleh dukungan dan kepercayaan yang lebih besar dari para pemangku kepentingan. Untuk itu perlu diketahui Bagaimana prosedur identifikasi dan analisis resiko atas penerimaan dan pengeluaran KAS di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. Sehingga RPM (regional project manager) pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar menyatakan bahwa:

“Itu aku atau RPM sudah cek dulu saat aku melihat bahwa proyek ini diluar budget itu sudah kita analisis diawal kalau misalnya aku ambil proyek ini apakah budgetnya cukup atau untung ga? Kalau misalnya ini masih kurang budgetnya kita kan ga bolehkan kita sampai rugikan na analisis resikonya dari RPM sudah mengantisipasi dari awal apakah budgetnya dari custumer itu cukup untuk menjalankan proyeknya. Dan analisisnya pun juga itu baik admin harus cek langsung perkiraan kebutuhan biaya itu seperti apa. Setiap pekerjaan itu kita sudah langsung koordinator maupun admin kita tu sudah mengecek terlebih dahulu kira-kira yang akan kita kerjakan ini pertama itu dari adminnya dulu ya mengecek ataupun usulan ataupun dari informasi coordinator bahwa oo itu sitenya normal. Tapi jika ada menurut coordinator ini perlu ada tambahan biaya itu kita biasanya sudah survei diawal duluan misalnya itu kita sudah cari informasi-informasi terlebih dahulu dulu bahwa yang akan kita tangani itu begini begitu, na dari survei tadi itu kita jabarkan analisis bahwa nanti yang kita butuhkan ini itu dan resiko apa yang nanti akan terjadi saat berjalan jadi itu semua sudah kita identifikasi dari awal. Jadi kita sudah ada gambaran untuk antisipasi dari awal.”

Dari hasil wawancara pada RPM pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar terkait penaksiran risiko, dapat disimpulkan bahwa penaksiran risiko sudah diatur dengan baik oleh RPM seperti penaksiran budget proyek agar proyek yang hendak dijalankan tidak membuat perusahaan rugi atau mengeluarkan budget diluar perencanaan proyek, kemudian RPM juga wajib menganalisis risiko yang mungkin terjadi apabila proyek yang dikerjakan memerlukan dana yang lebih besar dari dana yang sudah disiapkan agar jika hal itu terjadi RPM bisa mendiskusikan kepada karyawan untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan mendadak dilapangan, namun hal ini juga akan dipertimbangkan oleh RPM jika keuntungan perusahaan saat menentukan risiko sangat minim.

Selanjutnya dalam mengevaluasi penerimaan dan pengeluaran kas setiap minggu tentunya penerapan Informasi dan komunikasi sangat penting bagi perusahaan untuk Mempermudah pemantauan kinerja karyawan, Mempercepat komunikasi dalam perusahaan, Mendorong pencapaian tujuan bisnis dan Menyebarkan informasi dan akses yang mudah. Sehingga perlu diketahui Bagaimana prosedur dalam mengkomunikasikan informasi di PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. Oleh karena itu menurut RPM (regional project manager) pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar menyatakan bahwa:

“Prosedur dalam mengkomunikasikan informasi di PT. Aurora Mulia Sambaru cabang Makassar itu dilakukan dengan cara weekly meeting setiap hari jumat untuk membahas masalah yang terjadi dan bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.”

Dalam penerapan informasi dan komunikasi perlu dilakukan dengan baik agar tujuan dan manfaat dari informasi dan komunikasi terealisasi dengan baik pada perusahaan karena itu perlu diketahui apakah komunikasi atas informasi telah dilaksanakan secara efektif pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang integral pada Tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan atau pegawai dalam menciptakan strategi pencapaian tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efisien serta efektif, keandalan laporan akuntansi atau keuangan perusahaan tersebut. Sistem pengendalian internal pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar sepenuhnya dipimpin dan diatur oleh RPM (regional Project Manager), dimana RPM setiap minggu harus mengadakan weekly meeting dan melakukan diskusi terhadap setiap karyawan mengenai proplematika dilapangan dan memberikan solusi.

Berdasarkan hasil wawancara pada RPM PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar mencakup perilaku karyawan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas diatur dan memiliki kode etik, pendisiplinan atau kejujuran dalam membuat suatu laporan penerimaan dan pengeluaran kas seperti keandalan pembuatan proposal. Didalam penerapan lingkup pengendalian jika terjadi pelanggaran atau terjadi pemalsuan proposal dalam menunjang kegiatan perusahaan, RPM akan melakukan pengawasan ketat namun jika al itu berulang, RPM akan melakukan Tindakan lanjut yakni pemecatan atau bended karyawan yang melanggar kode etik yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Selanjutnya dalam sistem pengendalian internal kas melakukan pengendalian penaksiran risiko dimana RPM akan menganalisis proyek terlebih dahulu untuk menghindari kerugian perusahaan dan kecelakaan kerja. Pada kasus ini RPM beserta admin akan bekerja sama untuk menganalisis biaya oprasional dan kondisi dilapangan hal ini dilakukan tentu saja untuk menghindari risiko yang mungkin saja terjadi agar perusahaan beserta karyawan tidak mengalami kerugian pada saat menjalankan proyek dari costumer. RPM akan melakukan evaluasi kerja bersama karyawan sekali seminggu untuk mengontrol setiap transaksi yang masuk atau keluar, dan memastikan pencatatan akuntansi yang dilakukan bendahara sudah dilakukan tepat pada waktunya. Untuk itu perlu adanya informasi dan komunikasi dimana RPM melakukan komunikasi bersama karyawan dengan mengadakan weeklymeeting sekali seminggu untuk mengkomunikasikan masalah-masalah yang terjadi dan memberikan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut. Sehingga pemantauan penting dimana RPM akan meminta weekly report dari admin pada saat meeting untuk mengecek dana yang belum cair dari pusat dan akan melakukan Kembali followup kepusat untuk mereliasisasikan dana penunjang kegiatan perusahaan. Pada saat pengadaan weeklymeeting RPM juga akan meminta keterangan kepada karyawan bagian lapangan bagian-bagian problem yang akan diselesaikan bersama.

Dari hasil pembahasan diatas mengenai sistem lingkup pengendalian internal pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar sudah diterapkan dan dilakukan secara tepat dan efektif di bawah pengawasan RPM, dimana setiap minggu diadakan weeklymeeting untuk memantau arus kas atau pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, dan juga RPM melakukan evaluasi kerja yang melibatkan pengeluaran kas berkurang serta memastikan bukti-bukti transfer yang dipegang oleh bendahara sesuai dengan kebijakan manajemen berupa bukti-bukti yang akurat dan efektif menggunakan sistem informasi yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Krismiaji (2010) bahwa Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Selanjutnya hal yang sesuai dengan hasil penelitian juga dinyatakan oleh Mulyadi (2013) yang menyatakan bahwa Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, Iis Wahyuni (2021) dengan hasil penelitian yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Embrio Biotekindo masih belum memadai karena sistem yang digunakan perusahaan tidak berkesinambungan antara penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian internal kas di PT. Embrio Biotekindo mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang akurat agar dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan dibantu komponen yang mencakup pengerndalian internal kas seperti lingkungan pengendalian, manajemen resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas di PT Embrio Biotekindo dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata pada sistem. Namun, untuk pelaporan keuangan perusahaan masih menggunakan penginputan manual menggunakan excel.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar memiliki dua sistem pencatatan yakni dengan sistem pencatatan penerimaan menggunakan e-smart yang belum memiliki fitur yang lengkap sehingga dalam penerapannya aplikasi e-smart memerlukan sistem lain yang saling terhubung untuk menunjang

kelengkapan fitur agar saling melengkapi. dan pengeluaran kas menggunakan sistem aplikasi Microsoft excel dimana bendahara akan menyalin, memasukkan, menginput data pengeluaran kas pada sistem microsoft excel disertai dengan bukti-bukti pembiayaan oprasional kegiatan perusahaan serta pembelanjaan ATK guna menunjang kinerja karyawan. Sistem pengendalian internal berdasarkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar telah diterapkan dengan baik. Dimana RPM (regional project manager) melakukan pengendalian sesuai dengan integral dan kode etik terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran didalam bekerja, mengatur pendisiplinan karyawan serta mengadakan weeklymeeting sekali seminggu untuk menjalin komunikasi antara RPM dengan karyawan dan melakukan diskusi pemecahan masalah yang terjadi dilapangan kerja. Sehingga berdasarkan indikator sistem pengendalian internal kas pada PT. Aurora Mulia Samabarub Cabang Makassar telah sesuai. Untuk itu Sistem informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas di PT. Aurora Mulia Samabarub Cabang Makassar dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata pada sistem walaupun sistem yang diterapkan masih membutuhkan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2018). Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt. Bank Syariah Bukopin Cabang Makassar.
- Ariani, A. (2020). Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada Pdam Tirtanai } I Cabang Medan Kota Sumatera Utara.
- Damayanti, M. Y. (, 2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. Jurnal Tekno Kompak, Vol. 12, No. 2, 57-61.
- Desi Permatasari1, I. N. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia.
- Dinda Kama Dita, T. H. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Pt. Bulan Biru Tour and Travel. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk), Vol 4 No. 1
- Ernawati. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Di Cabang Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Evayanti. (2014). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pelatihan Dan Kursus (Studi Kasus Lpk Phinisidi Makassar). Ekonomi Dan Bisnis.
- Hapsari, U. (2005). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Unit Usaha Toko Di Kpri Serba Usaha Migas Cepu.
- Hidayat, M. R. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Di Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru).
- Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. Stiki Informatika Jurnal (Smatika Jurnal), Volume 05, Nomor 02.
- Novina Cahyaningsih, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Riset Mahasiswa Ekonomi (Ritmik), Vol. 3, No. 2.
- Rosita, I. A. (2005). Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang. Ilmu Sosial.
- Sari, S. W. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Global Arrow